

Pengaruh Pemberian Motivasi dari Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Lamaknen

Wilhelmina Olok¹, Ferdinan L. Lopo², Martin Dewi Lengo³

¹⁻³ Universitas Persatuan Guru 1945 NTT, Kupang,

✉ (e-mail) wilhelminaolok94@gmail.com

Abstract

This research is entitled "The Effect of Motivation from Parents on the Learning Outcomes of Class VIII Students at SMP Negeri 1 Lamaknen, Kelapa Lima District, Kupang City." The problem in this research is the low learning outcomes of students, where the average score of most students is below the minimum completeness criteria. (KKM) which is thought to be caused by a lack of motivation from parents in the form of parental ability, availability of facilities and provision of incentives (prizes). State Middle School 1 students Lamaknen in an effort to obtain data the author used interviews, documentation and questionnaires. This research was conducted at SMP Negeri 1 Lamaknen, the population in this study was students from class VIII A – E, totaling 100 people. In this research, statistical analysis techniques were used (t test and F test). The results of the research analysis show that parental ability (X1), availability of facilities (X2) and provision of incentives (prizes) (X3) influence student learning outcomes. partially proven by the t test with an error rate of 5%, we obtain $t_{table} = 0.677$. Proving that the value of $t_{count} > t_{table}$ where the value of t_{count} for parental ability = 3.00 the value of t_{count} for the availability of learning facilities = 15,699 and the value of t_{count} for giving incentives (prizes) = 34,384. The results of the F test show the simultaneous influence of parental motivation on student learning outcomes. The magnitude of the influence of parents' abilities on student learning outcomes is proven by F_{table} with dk numerator (3) and dk denominator $N-m-1$, namely $100-3-1 = 96$ F_{table} value at an error rate of 5% = 4.04, proving that the F_{count} value $> F_{table}$ ie > 4.04 .

Keyword: Motivation, Parents, Academic Output, Lamaknen

Abstrak

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Pemberian Motivasi Dari Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Lamaknen Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang" masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswa, Dimana nilai rata-rata sebagian besar siswa berada dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang diduga disebabkan oleh kurangnya pemberian motivasi dari orang tua berupa kemampuan orang tua, Ketersediaan fasilitas dan pemberian insentif (hadiah). siswa SMP Negeri 1 Lamaknen dalam usaha mendapatkan data penulis menggunakan, Wawancara, Dokumentasi dan Kusioner. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Lamaknen, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII A – E yang berjumlah 100 orang. Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis statistik dengan (Uji t dan Uji F). Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa kemampuan orang tua (X1), Ketersediaan fasilitas (X2) dan pemberian insentif (hadiah) (X3) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. secara parsial dibuktikan dengan uji t dengan tingkat kesalahan 5% maka diperoleh $t_{tabel} = 0,677$. Membuktikan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dimana nilai t_{hitung} kemampuan orang tua = 3,00 nilai t_{hitung} ketersediaan fasilitas belajar = 15,699 dan nilai t_{hitung} pemberian insentif (hadiah) = 34,384. Hasil uji F menunjukkan faktor pengaruh motivasi orang tua secara simultan terhadap hasil belajar siswa. besarnya pengaruh kemampuan orang tua terhadap hasil belajar siswa di buktikan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang (3) an dk penyebut $N-m-1$ yaitu $100-3-1 = 96$ harga F_{tabel} pada tingkat kesalahan 5% = 4,04 membuktikan bahwa harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $> 4,04$.

Kata Kunci: Motivasi, Orang Tua, Hasil Belajar, Lamaknen

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lingkungan masyarakat kecil yang merupakan lingkungan pendidikan primer yang bersifat fundamental, Sehingga sangat berperan dalam pembentukan

proses pembelajaran dan pembentukan karakter anak berawal dari keluarga. Pendidikan anak juga sangat dipengaruhi oleh keluarga, Sebenarnya keluarga mempunyai fungsi yang tidak hanya terbatas selaku penerus keturunan saja. Dalam bidang pendidikan juga keluarga merupakan sumber pendidikan utama. Oleh karena pertama - tama dari orang tua, Dalam hal ini orang tua mampu menjalankan perannya secara utuh dan tepat, Maka bukan saja telah memenuhi kewajibannya, Melainkan juga memberikan motivasi belajar dan menanamkan semangat belajar kepada anaknya.

Motivasi merupakan dorongan dimana dorongan tersebut diberikan kepada siswa sebagai daya pengerak kekuatan mental berupa keinginan dan perhatian, kemauan dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan dalam rangka memenuhi harapan atau tujuan. Motivasi atau dorongan yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar itu yang paling utama adalah pemberian motivasi dari orang tua. Tanpa adanya motivasi dari orang tua maka seorang siswa tidak mempunyai keinginan belajar. Selain motivasi, bimbingan dari orang tua juga sangat dibutuhkan oleh siswa.

Secara kronologis bahwa motivasi orang tua dalam proses belajar siswa sangat penting dan dari motivasi tersebut maka secara otomatis berdampak pada hasil belajar siswa yang diperoleh dalam suatu pembelajaran dimana pembelajaran tersebut terjadi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan oleh orang tua. Hasil belajar yang baik itu tergantung bagaimana orang tua siswa memberi motivasi dan bimbingan yang secara positif . Oleh sebab itu motivasi itu sangat penting bagi siswa dalam proses belajar.

Sejalan dengan pemikiran di atas, Maka salah satu faktor yang erat hubungannya dengan keberhasilan siswa dalam proses belajarnya adalah motivasi dari orang tua. Karena siswa dalam proses belajarnya sangat memerlukan bantuan dari orang tua, baik bantuan yang berupa fasilitas belajar seperti alat-alat tulis, buku-buku pembelajaran, ruang belajar, kursi, meja, pujian atau hadiah maupun dalam bentuk bimbingan langsung untuk membantu mengatasi kesulitan belajar anak-anaknya,

Dari semua itu dapat meningkatkan gairah belajar bagi anak. Dengan adanya gairah belajar anak, maka dapat menjadikan anak giat belajar yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar yang baik, Yang sebenarnya anak mempunyai keinginan untuk belajar, tetapi karena kurangnya fasilitas belajar dan kurangnya motivasi atau bimbingan dari orang tua pada waktu anak mengalami kesulitan dalam belajarnya, maka hasil belajar siswa tidak seperti yang diharapkan. Pentingnya motivasi karena akan memberikan dorongan untuk lebih giat belajar. Dengan demikian, orang tua sangat diharapkan untuk terus menerus mengupayakan memberikan motivasi agar anak lebih giat belajar.

Berdasarkan penelitian awal penulis menemukan masalah yaitu siswa masih menemui kesulitan-kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal ulangan tengah semester. Hasil belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lamaknen belum mendapatkan hasil yang diharapkan, Hal ini terlihat dari nilai rata-rata ulangan tengah semester pada beberapa mata pelajaran yang diujikan pada Ulangan Tengah Semester masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Tabel 1. Nilai Ulangan Tengah Semester Siswa Kelas VIII Tahun Ajaran 2022/2023 di SMP Negeri 1 Lamaknen.

Mata Pelajaran	STANDAR				
	KKM	Tidak Tuntas (<)	Persentase (%)	Tuntas (≥)	Persentase (%)
Bhs. Indo	75	55	54,75	45	45,25
Bhs. Inggris	75	60	57,31	40	42,69

Matematika	70	49	49,21	51	50,79
IPA	75	58	58,14	42	41,86
IPS	75	56	55,82	44	44,18
Rata-rata			55,04		44,95

Sumber : SMP Negeri 1 Lamaknen

Data pada Tabel 1.1, menjelaskan bahwa nilai ulangan Kelas VIII pada 5 (lima) mata pelajaran yang tidak tuntas lebih banyak dari yang sudah tuntas dan dikarenakan kurangnya motivasi atau dorongan (rangsangan) dari orang tua berupa kurangnya kemampuan orang tua untuk membayar iuran SPP, Minimnya ketersediaan fasilitas belajar dan kurangnya insentif (hadiah) dari orang tua kepada siswa sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lamaknen yang berjumlah 100 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik totalitas sampling atau pengambilan sampel secara keseluruhan. Menurut Arikunto (2020:109), "Sampel merupakan sebagian individu-individu yang di selidiki dari populasi yang ada" untuk menentukan jumlah sampel digunakan pedoman sebagaimana yang dikemukakan Arikunto (2020:112), bahwa apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi ". Dengan demikian, Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lamaknen seperti tabel berikut ini:

Tabel 2. Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	A	21	21
2	B	24	24
	C	18	18
4	D	20	20
5	E	17	17
	Jumlah	100	100

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sudjana dan Ibrahim (1997:146) data primer adalah " data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber data". Dalam hal data penerapan motivasi orang tua terhadap hasil belajar siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lamaknen yang berjumlah 100 Orang.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan maka pengumpulan data dilakukan melalui teknik sebagai berikut

a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung. Teknik pengumpulan data dengan cara peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Lamaknen.

- b. Dokumentasi
Teknik dokumentasi digunakan untuk menjaring data melalui dokumen tentang rata-rata hasil belajar siswa dan data-data awal seperti : lokasi penelitian, populasi dan sampel.
- c. Kuesioner
Kuesioner berupa beberapa pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Kuesioner atau angket digunakan untuk menjaring data-data primer sehubungan dengan variabel adanya motivasi orang tua siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Lamaknen.

Teknik Analisis Data

Untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian maka teknik analisis data yang digunakan adalah regresi berganda. Menurut Sugiyono (2017;210), analisis regresi ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramal kan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predikat dimana dimanipulasi (naik turunkan nilainya). Selanjutnya, Uji t (signifikan parsial) juga digunakan. Menurut sugiyono (2017 : 230) uji statisti t disebut juga sebagai uji segnifikan koefisien korelasi individu. Uji ini menunjukkan beberapa jauh variable independen secara parsial terhadap variable dependen. Kemudian Uji F (simultan) juga dilakukan. Menurut sugiyono (2013:266) uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen

PEMBAHASAN

Pengaruh Kemampuan Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa

Kemampuan orang tua yaitu kesanggupan orang tua untuk membiayai dan memenuhi kebutuhan siswa serta pungutan lainnya yang berkaitan dengan proses belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena siswa sangat membutuhkan motivasi dari orang tua untuk meningkatkan hasil belajarnya, dan kemampuan orang tua ini tergantung dari pendapatan orang tua dalam memenuhi kebutuhan siswa. Maka adanya pengaruh dari kemampuan orang tua terhadap hasil belajar siswa. dapat dilihat dari hasil uji t di bawah ini.

Hasil uji t menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pengaruh kemampuan orang tua terhadap hasil belajar siswa secara parsial yang dibuktikan dengan hasil Uji t untuk kesalahan 5% diperoleh $t_{tabel} = 0,677$. hal ini membuktikan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,21 > 0,677$ sehingga H_0 yang menyatakan tidak ada pengaruh Dengan demikian H_0 yang menyatakan tidak terdapat factor kemampuan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa ditolak dan H_a yang menyatakan pengaruh kemampuan orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa diterima. Pengaruh kemampuan orang tua terhadap hasil belajar siswa pada SMP Negeri 10 Kota Kupang sebesar Koefisien determinan $r^2=0,534^2=0,285$ atau 28,5% artinya variasi hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh kemampuan orang tua sebesar 28,5 % melalui persamaan regresi $Y = 5,862 + 1,399$. Dan sisanya 71,5% di pengaruhi oleh factor lain yang diteliti. Hal ini dikarenakan bahwa pengaruh kemampuan orang tua terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri10 Kota Kupang.

Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa

Ketersediaan fasilitas belajar yaitu Kesanggupan orang tua untuk melengkapi sarana dan prasarana belajar yang dibutuhkan oleh siswa untuk belajar dirumah, berpengaruh terhadap hasil

belajar siswa, jika sarana dan prasarana belajar dirumah tidak lengkap maka siswa tidak memiliki semangat untuk belajar karena tidak termotivasi dengan penyediaan sarana prasarana belajar dirumah, maka hasil belajar siswa akan menurun.

Hasil Uji t menunjukkan bahwa adanya pengaruh signifikan ketersediaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa secara parsial yang dibuktikan dengan hasil uji t untuk kesalahan 5% maka di peroleh $t_{tabel} = 0,677$ Hasil konsultasi menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,307 > 0,677$. Dengan demikian H_0 yang menyatakan tidak terdapat factor ketersediaan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa ditolak dan H_a yang menyatakan pengaruh ketersediaan fasilitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa diterima.

Pengaruh ketersediaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 10 Kota Kupang sebesar Koefisien determinan $r^2 = 0,228^2 = 0,051$ atau 5,19 % artinya variasi hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas belajar sebesar 5,19 % melalui persamaan regresi $Y = 11,933 + 0,062X$. Dan sisanya 94,81 % di pengaruhi oleh factor lain yang diteliti. Hal ini dikarenakan bahwa pengaruh ketersediaan fasilitas belajar siswa terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 10 Kota Kupang.

Pengaruh Pemberian Insentif (Hadiah) terhadap Hasil Belajar Siswa.

Kesanggupan orang tua untuk memberikan insentif (hadiah) jika siswa memperoleh hasil belajar yang baik, dan orang tua juga memberikan hukuman kepada siswa jika siswa memperoleh hasil belajar yang buruk. Jadi pemberian insentif (hadiah) berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. karena dengan adanya pemberian insentif (hadiah) dari orang tua, maka siswa tersebut mempunyai semangat untuk belajar. dan orang tua juga memberikan hukuman kepada siswa saat siswa memperoleh hasil belajar yang buruk. Maka dapat dilihat dari hasil uji t di bawah ini. Hasil uji t menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pemberian insentif (hadiah) terhadap hasil belajar siswa secara parsial dibuktikan dengan Uji t dengan tingkat kesalahan 5% maka diperoleh $t_{tabel} = 0,677$. Hasil konsultasi menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,668 > 0,677$. Dengan demikian H_0 yang menyatakan tidak terdapat factor pemberian insentif (hadiah) sebagai motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa ditolak dan H_a yang menyatakan pengaruh pemberian insentif (hadiah) sebagai motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa diterima.

Pengaruh Pemberian insentif (hadiah) terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Lamaknen Koefisien determinan $r^2 = 0,349^2 = 0,121$ atau 12,18 % artinya variasi hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh pemberian insentif (hadiah) sebagai motivasi belajar sebesar 12,18 % melalui persamaan regresi $Y = 6,807 + 0,693X$ Dan sisanya 87,82 % di pengaruhi oleh factor lain yang diteliti. Hal ini dikarenakan bahwa pengaruh pemberian insentif terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 10 Kupang.

Pengaruh Kemampuan Orang Tua, Ketersediaan Fasilitas Belajar, dan Pemberian Insentif secara Simultan terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil Uji F menunjukkan faktor pengaruh motivasi orang tua secara simultan terhadap hasil belajar siswa, besarnya pengaruh kemampuan orang tua terhadap hasil belajar siswa dibuktikan dengan F_{tabel} dengan dk pembilang (3) dk penyebut $N-m-1$ yaitu $100-3-1 = 96$ harga F_{tabel} pada tingkat kesalahan 5% = 4,04 membuktikan bahwa harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $30,559 > 4,04$. Sehingga H_0 yang menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan orang tua (X_1), ketersediaan fasilitas belajar (X_2), dan pemberian insentif (hadiah) (X_3) secara simultan atau bersama-sama terhadap hasil belajar siswa ditolak dan H_a yang menyatakan ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan orang tua (X_1), ketersediaan

fasilitas belajar (X2), dan pemberian insentif (hadiah) secara simultan atau bersama-sama terhadap hasil belajar siswa diterima. Pengaruh kemampuan orang tua (X1) , ketersediaan fasilitas belajar (X2), dan pemberian insentif (hadiah) (X3) secara simultan atau bersama-sama terhadap hasil belajar siswa, artinya variasi hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh pemberian motivasi dari orang tua melalui persamaan regresi $Y = 1,11 + 1779 (X1) + 0,305 (X2) + 8,429 (X3)$ dan sisanya 57,8 dipengaruhi oleh factor lain yang tidak diteliti.

PENUTUP

Kajian ini menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut: 1) Hasil uji t menunjukkan bahwa adanya pengaruh antara kemampuan orang tua, Ketersediaan fasilitas belajar dan pemberian insentif (hadiah) terhadap hasil belajar siswa secara parsial dibuktikan dengan uji t dengan tingkat kesalahan 5% maka diperoleh ttabel = 0,677. Membuktikan bahwa nilai thitung > ttabel dimana nilai thitung kemampuan orang tua = 6,21 nilai thitung ketersediaan fasilitas belajar = 2,307 dan nilai thitung pemberian insentif (hadiah) = 3,668. 2) Hasil uji F menunjukkan faktor pengaruh motivasi orang tua secara simultan terhadap hasil belajar siswa . besarnya pengaruh kemampuan orang tua terhadap hasil belajar siswa di buktikan dengan Ftabel dengan dk pembilang (3) an dk penyebut N-m-1 yaitu $100-3-1 = 96$ harga Ftabel pada tingkat kesalahan 5% = 4,04 membuktikan bahwa harga Fhitung > Ftabel yaitu $-30,559 > 4,04$.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak yang sudah membantu terlaksananya penelitian ini diantaranya siswa SMP Negeri 1 Lamaknen yang menjadi subjek penelitian dan Kepala Sekolah yang memberikan ruang kepada Peneliti dalam melakukan penelitian. Terima kasih juga kepada pengelola jurnal nasional yang berkenan menerima artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman, 2015, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo
- Arikunto Suharsimi, 2016. *Prosedur Penelitian*, Bandung; Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2020. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono, Max. dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang.
- Dimiyati. 2020. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Terapan*. Yogyakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta
- Mohammad Surya. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung.
- Naluk, L. M. A., Lohmay, I., Nalle, A. P., & Saba, K. R. (2023). Penerapan Konseling Kelompok untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Kupang. *Jurnal Bimbingan Konseling Flobamora*, 1(1).
- Nubatonis, N., Lohmay, I., Indrawan, P. A., & Apriliana, I. P. A. (2023). Pelaksanaan Kegiatan Kunjungan Rumah (Home Visit) di SMP Negeri Tumu Kabupaten Timor Tengah Selatan. *Jurnal Bimbingan Konseling Flobamora*, 1(2).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: CV Alfabeta
- Slameto (2010: 54). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suryabrata, Sumadi. 1987. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali
- Sardiman, A.M. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo